

DAFTAR PUSTAKA

- Badriyah, L., & Tjahyani, E. (2013). Hubungan antara Preeklampsia Berat dengan Kejadia Berat Bayi Lahir Rendah. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, (110), 119–204.
- Benson RC, P. (2009). *Buku Saku Obstetri dan Ginekologi* (9th ed.). Jakarta : EGC, 5, 356-366.
- Bramham, K., Poli-de-figueiredo, C. E., Seed, P. T., Briley, A. L., Poston, L., Shennan, A. H., & Chappell, L. C. (2013). Association of Proteinuria Threshold in Pre-Eclampsia with Maternal and Perinatal Outcomes : A Nested Case Control Cohort of High Risk Women, 8(10), 1–8. <http://doi.org/10.1371/journal.pone.0076083>
- Caughey, B., Robinson, M., & Norwitz, R. (2008). Contemporary diagnosis and Management of Preterm Premature Rupture of Membranes. *Journal of Obstetri and Ginecology*, 9, 9–12.
- Cunningham, F., Leveno, K., Bloom, S., Haulth, G., Spong, C., & Dwight, J. (2009). *Obstetri William*. Jakarta: EGC, 6, 579-585.
- Dahlan, M. S. (2010). *Besar Sampel dan Cara pengambilan Sampel*. Jakarta : Salemba Medika, 3, 57-65.
- Denantika, O., Serudji, J., & Revilla, G. (2015). Hubungan Status Gravida dan Usia Ibu terhadap Kejadian Preeklampsia di RSUP Dr. M. Djamil Padang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(1), 212–217.
- Dharma, R., Wibowo, N., & Rarantai, H. P. . (2008). Disfungsi endotel pada preeklampsia, 9(2), 63–69.
- Djannah, S. N., & Arianti, I. S. (2009). Gambaran Epidemiologi Kejadian Preeklampsia / Eklampsia di RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2007 – 2009, 13(274), 378–385.
- Elok, F., & Hendrati, L. Y. (2014). Age and Parity Relationship with Events Preeclampsia Pregnant Women in Puskesmas Bangetayu Semarang. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 58, 216–226.
- Evanov, S., Simbolon, B., & Lintong, P. (2013). Gambaran Histopatologi Plasenta pada Kehamilan dengan Preeklampsia. *Jurnal Kedokteran*, 1, 1069–1074.
- Farichah, L. M., Sartono, A., & Damayanti, F. N. (2012). Efektivitas Penyuluhan tentang Tanda Bahaya Kehamilan pada Wanita Usia Subur (WUS) Pranikah. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1, 1–5.

- Hanum, H., & BD, F. (2013). Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Preeklampsia pada Ibu Bersalin. *Jurnal Ilmiah*, 1, 156–178.
- Heffner, L. (2006). *At a glance : Sistem Reproduksi*. Jakarta : Erlangga, 3, 65-72.
- Helmizar. (2014). Evaluasi Kebijakan Jaminan Persalinan (JAMPERSAL) dalam Penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(94), 197–205.
- Hutabarat, R. A., Suparman, E., & Wagey, F. (2016). Karakteristik Pasien dengan Preeklampsia di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. *Jurnal E-Clinic*, 4, 1–14.
- Idogun, E., Imarengjaye, C., & Momoh, S. (2007). Extracellular Calcium and Magnesium. *African Journal of Reproductive Health*, 5(9), 446–465.
- Karyati, S. (2014). Faktor-faktor yang Berkontribusi pada Kejadian Preeklampsia di RSUD Muhammadiyah Gubug Tahu 2014. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 5, 48–60.
- Kenner, C., & Wright, J. (2007). Comprehensive Neonatal Care: An Interdisciplinary Approach. *Elsevier*, 6, 168–198.
- Lamminpaa, R., KV, J., Gissler, M., & Heinonen, S. (2012). Preeclampsia Complicated by Advanced Maternal Age : a registry-based study on primiparous. *Journal of Pregnancy and Childbirth*, 6, 86–98.
- Manuaba, F. (2007). *Pengantar Kuliah Obstetri*. Jakarta : EGC, 4, 114-125.
- Maryanti, R. (2013). Hubungan Usia dan Pendidikan dengan Kejadian Preeklampsia Berat. *Jurnal Harapan Bangsa*, 1(1), 1–9.
- Myrtha, R. (2015). Penatalaksanaan Tekanan Darah pada Preeklampsia, 42(4), 262–266.
- Prawirohardjo, S. (2010). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, 9, 768-774.
- Puspitasari, D. R., Setyabudi, M. T., & roh. (2013). Hubungan Usia, Graviditas, dan Indeks Massa Tubuh dengan Kejadian Hipertensi dalam Kehamilan, 5(1), 173–178.
- Puspitasari, D. R., Setyabudi, M. T., & Rohmani, A. (2013). Hubungan Usia, Graviditas dan Indeks Massa Tubuh dengan Kejadian Hipertensi Dalam Kehamilan. *Jurnal Kedokteran*, 2, 29–33.
- Radjamuda, N., & Montolalu, A. (2014). Faktor-Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil Di Poli Klinik Obs-Gin Rumah Sakit Jiwa. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 2, 33–40.

- Ramdhan, P., Wijayanegara, H., & Yulianti, A. B. (2014). Hubungan antara Karakteristik Ibu Hamil dengan Kejadian Preeklamsi di RSUD Al-Ihsan Kabupaten Bandung. *Jurnal Kedokteran*, 1030–1033.
- Saifuddin, A. B. (2009). *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, 5, 589-596.
- Sastroasmoro, S. (2011). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta : Sagug Seto, 2, 57-64.
- Simchen, M., Shulman, A., Wisner, A., & Zilberberg, E. (2009). The Aged Uterus Multifetal Pregnancy. *Journal of Human Reproduction*, 4, 145–167.
- Sumitro, Fadhilah, S., & Setyadi, W. (2010). *Profil Kesehatan Kabupaten Demak Tahun 2010*.
- Sutrimah, Mifbakhuddin, & Wahyuni, D. (2014). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Preeklampsia pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 2, 67–90.
- Turner, J. A. (2010). Diagnosis and management of pre-eclampsia : an update. *International Journal of Women's Health*, 1, 327–337. <http://doi.org/10.2147/IJWH.S8550>
- WHO. (2013). EDUKIA. Retrieved from www.edukia.org/web/kbibu/start6
- Widoyono, D., Pramudiyanto, A. A., & Endang, S. (2014). *Profil Kesehatan Kota Semarang 2014*.
- Winkjosastro, H. (2009). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, 10, 986-995.
- Yogi, E. D., Hariyanto, & Sombay, E. (2014). Hubungan Usia dan Pendidikan dengan Kejadian Preeklamsi Berat. *Jurnal Delima Harapan*, 3(2), 10–19.